

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menua adalah suatu proses penurunan fungsi organ tubuh secara keseluruhan dikarenakan proses degenerasi sel-sel tubuh. Proses menua didalam perjalanan hidup manusia merupakan hal yang wajar akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai umur panjang. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan menua pada lanjut usia adalah masalah fisik – biologis, mental maupun sosial ekonomi sering kita dengar berbagai macam asumsi masyarakat bahwa masa lansia adalah “masa penyakitan”. Masa menurunnya produktifitas, kurang menarik, kurang energik, mudah lupa, hal ini harus di antisipasi sehingga peran keluarga sangat penting bagi lansia agar mereka bisa menjalani hidup tanpa harus ada penyakit akut maupun kronis (Nugroho,2015). Menua adalah proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti serta mempertahankan struktur dan fungsi secara normal, ketahanan terhadap cedera, termasuk adanya infeksi (mubarak,2009). Keberadaan lanjut usia ditandai dengan umur harapan hidup yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut membutuhkan upaya pemeliharaan serta peningkatan kesehatan dalam rangka mencapai masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif (Maryam, 2008). Berbagai perubahan yang terjadi pada lansia antara lain perubahan fisik, sosial, dan psikologis. Perubahan fisik yang terjadi seperti penurunan kemampuan melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari (Maryam, 2008).

Peningkatan jumlah populasi lansia saat ini menjadi isu penting bagi dunia. Berdasarkan data *World Population Prospect : The 2-15 Revisions*, pada tahun 2019 terdapat 901 juta jumlah lansia yang terdiri dari jumlah populasi global. Pada tahun 2015 – 2030 jumlahnya diproyeksikan akan tumbuh sekitar 56% menjadi 1,4 milyar (*United Nations, 2019*). Jumlah orang lanjut usia (Lansia) di Indonesia saat ini sekitar 27,1 juta orang atau hampir 10% dari total penduduk. Dari hasil Sensus Penduduk 2020, diketahui penduduk lansia di Jawa Timur pada Tahun 2020 telah mencapai 13,10 persen yang menunjukkan bahwa struktur penduduk Jawa Timur tergolong penduduk tua.

Penurunan aktivitas kehidupan sehari-hari disebabkan oleh persendian yang kaku, pergerakan yang terbatas, waktu beraksi yang lambat, keadaan yang tidak stabil bila berjalan, keseimbangan tubuh yang jelek, gangguan peredaran darah, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, gangguan pada perabaan. Faktor yang mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari adalah kondisi fisik menurun, kapasitas mental, status mental seperti kesedihan dan depresi, penerimaan terhadap berfungsinya anggota tubuh dan dukungan anggota keluarga. Upaya yang dilakukan dalam menangani masalah kesehatan usia lanjut adalah upaya pembinaan kesehatan, pelayanan kesehatan dan upaya perawatan (Friedman, 2011).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari yakni dengan dukungan keluarga. Aktivitas kehidupan harian yang dalam istilah ADL (*activity of daily living*) adalah merupakan aktivitas pokok perawatan diri. ADL meliputi antara lain: ke toilet,

makan, berpakaian, mandi dan berpindah tempat. Pengkajian ADL penting untuk mengetahui tingkat ketergantungan (Noorkasiani, 2009)

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hubungan peran keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan peran keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari – hari di desa murtajih kecamatan pademawu tahun 2023?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari – hari di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu tahun 2023

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi peran keluarga di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu tahun 2023
2. Mengidentifikasi tingkat kemandirian lansia di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu tahun 2023
3. Menganalisis hubungan peran keluarga dengan tingkat kemandirian lansia di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu tahun 2023

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi profesi keperawatan

1. Penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang peran keluarga dengan tingkat kemandirian lansia pemenuhan aktivitas sehari – hari di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu tahun 2022
2. Pedoman dalam membuat protap untuk kualitas asuhan keperawatan keluarga

### 1.4.2 Bagi Peneliti keperawatan yang akan datang

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan
2. Data sekunder sebagai acuan dalam melanjutkan penelitian yang masih berkaitan

### 1.4.3 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi puskesmas mengenai cara mengatasi kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

2. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan bagi responden agar bisa merespon dan bertindak yang positif dalam meningkatkan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.